

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA
Jl.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik / Tema Layanan	Kiat sukses belajar di SMA-MA
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat mengenal sikap dalam belajar serta menerapkan sikap dan kebiasaan dalam belajar yang baik di SMA-MA hingga mencapai prestasi yang lebih luas
F	Tujuan Khusus	1. Peserta didik/konseli dapat memahami tujuan belajar di SMA/MA 2. Peserta didik/konseli dapat memahami struktur kurikulum SMA/MA 3. Peserta didik/konseli dapat memahami memilih peminatan/jurusan, sikap dan kebiasaan belajar 4. Peserta didik/konseli dapat memahami tips meraih sukses belajar di SMA/MA
G	Sasaran Layanan	Kelas 10
H	Materi Layanan	1. Tujuan belajar di SMA/MA 2. Struktur kurikulum di SMA/MA 3. Memilih peminatan/jurusan, sikap dan kebiasaan belajar 4. Tips mearaih sukses belajar di SMA/MA
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas 10</i> , Yogyakarta,Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang belajar</i> , Yogyakarta, 3. Hutagalung, Ronal. 2015. <i>Ternyata Berprestasi ItuMudah</i> . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011. <i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i> .Yogyakarta:
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point, Kiat sukses belajar di SMA/MA
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pedahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penejelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	

	a. Kegiatan peserta didik	1. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar, video) 2. Melakukan Brainstorming/curah pendapat 3. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 4. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	1. Menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat 3. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (6 kelompok) 4. Memberi tugas (untuk diskusi kelompok) 5. Menjelaskan cara mengerjakan tugas 6. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 7. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
	3. Tahap Penutup	1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain : 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian

Mengetahui
Kepala Sekolah SMA

.....

Guru BK

.....
NIP

....., S.Pd.,M.Pd.
NIP

Lampiran 1. Uraian Materi

KIAT SUKSES BELAJAR DI SMA/MA

a. Tujuan Belajar di SMA/MA

Bagaimana sebaiknya peserta didik SMA/MA belajar? Pertanyaan ini sangat sederhana dan tidak asing ditelinga setiap peserta didik tentang bagaimana cara melakukan pembelajaran di SMA/MA. Sekolah Menengah Atas (SMA) /Madarasah Aliyah (MA) lebih ditujukan untuk mempersiapkan peserta didik dengan memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan harapan bisa melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, bisa menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri di masyarakat. Dengan tujuan tersebut, Kurikulum SMA/MA memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memilih kelompok mata pelajaran, lintas mata pelajaran dan pendalaman mata pelajaran tertentu sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat dan kecenderungan pilihan masing-masing siswa. Kurikulum di MA (Madrasah Aliyah) sama dengan kurikulum sekolah menengah atas (SMA), hanya saja pada MA terdapat porsi pendidikan agama lebih banyak.

b. Struktur Kurikulum SMA/MA

Struktur kurikulum menggambarkan konseptualisasi konten kurikulum dalam bentuk mata pelajaran, posisi konten atau mata pelajaran dalam kurikulum, distribusi konten atau mata pelajaran dalam semester atau tahun, beban belajar untuk mata pelajaran dan beban belajar per minggu untuk setiap siswa. Struktur kurikulum merupakan gambaran mengenai penerapan prinsip kurikulum mengenai posisi seorang siswa dalam menyelesaikan pembelajaran di suatu satuan atau jenjang pendidikan. Lebih lanjut, struktur kurikulum menggambarkan posisi belajar seorang siswa yaitu apakah mereka harus menyelesaikan seluruh mata pelajaran yang tercantum dalam struktur ataukah kurikulum memberi kesempatan kepada siswa untuk menentukan berbagai pilihan.

Struktur Kurikulum SMA/MA terdiri atas :

- Kelompok mata pelajaran wajib : Kelompok A adalah mata pelajaran yang memberikan orientasi kompetensi lebih kepada aspek kognitif dan afektif sedangkan kelompok B adalah mata pelajaran yang lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotor.
- Kelompok Mata Pelajaran Peminatan terdiri atas 3 (tiga) kelompok yaitu Peminatan Matematika dan Ilmu Alam (IPA), Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial (IPS), dan Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya (Bahasa).
- Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat yaitu mata pelajaran yang dapat diambil oleh peserta didik di luar Kelompok Mata Pelajaran Peminatan yang dipilihnya tetapi masih dalam Kelompok Peminatan lainnya.

Kelompok Mata Pelajaran Wajib

Struktur kelompok mata pelajaran wajib dalam kurikulum SMA/MA adalah sebagai berikut :

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU BELAJAR
	PER MINGGU

		X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Matematika	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2
6.	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)				
7.	Seni Budaya	2	2	2
8.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3
9.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A dan B per minggu		24	24	24
Kelompok C (Peminatan)				
Mata Pelajaran Peminatan Akademik (SMA/MA)		18	20	20
Jumlah Jam Pelajaran Yang harus Ditempuh per minggu		42	44	44

Sumber : Materi Diklat Guru : Implementasi Kurikulum 2013 SMA-MA

Kelompok Mata Pelajaran Peminatan

Struktur mata pelajaran peminatan dalam kurikulum SMA/MA :

MATA PELAJARAN			Kelas		
			X	XI	XII
Kelompok A dan B (Wajib)			24	24	24
C. Kelompok Peminatan					
Peminatan Matematika dan Ilmu Alam					
I	1	Matematika	3	4	4
	2	Biologi	3	4	4
	3	Fisika	3	4	4
	4	Kimia	3	4	4
Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial					
II	1	Geografi	3	4	4
	2	Sejarah	3	4	4
	3	Sosialogi & Antropologi	3	4	4

	4	Ekonomi	3	4	4
Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya					
III	1	Bahasa dan Sastra Indonesia	3	4	4
	2	Bahasa dan Sastra Inggris	3	4	4
	3	Bahasa dan Sastra Asing Lainnya	3	4	4
	4	Antropologi	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman					
	Pil Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat		6	4	4
Jumlah Jam Pelajaran Yang Tersedia per minggu			66	76	76
Jumlah Jam Pelajaran Yang harus Ditempuh per minggu			42	44	44

Sumber : Materi Diklat Guru : Implementasi Kurikulum 2013 SMA-MA

Kurikulum SMA/MA dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik belajar berdasarkan minat mereka. Struktur kurikulum memperkenankan peserta didik melakukan pilihan dalam bentuk pilihan kelompok peminatan dan pilihan mata pelajaran antar kelompok peminatan.

Di SMA/MA terdapat pilihan kelompok peminatan/jurusan, diantaranya :

1. Kelompok Peminatan atau Jurusan Matematika dan Ilmu Alam (IPA)
2. Kelompok Peminatan atau Jurusan Ilmu-ilmu Sosial (IPS)
3. Kelompok Peminatan atau Jurusan Ilmu Bahasa dan Budaya (Bahasa)

Untuk mencapai hasil yang optimal, maka harus didukung juga oleh beberapa hal, diantaranya : Minat dan bakat serta kemampuan, Lingkungan belajar serta Sikap dan kebiasaan belajar

c. Memilih Peminatan/Jurusan, Sikap dan Kebiasaan Belajar

Dalam memilih kelompok peminatan harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kenali karakteristik masing-masing kelompok peminatan Jurusan.
2. Kenali minat dan bakat !
3. Ketahui rencana kuliah dan karir di masa depan
4. Diskusikan dengan guru BK dan orang tua
5. Jangan Ikut-ikutan teman !
6. Jangan terpengaruh pada isu-isu tidak jelas tentang suatu jurusan tertentu

Kebiasaan belajar ini meliputi kegiatan belajar di rumah, di sekolah (di kelas, perpustakaan, di tempat praktik).

Ciri-ciri sikap dan kebiasaan belajar yang positif

1. Menyenangi pelajaran (teori dan praktik)
2. Merasa senang mengikuti kegiatan belajar yang diprogramkan sekolah
3. Mempunyai jadwal belajar yang teratur
4. Mempunyai disiplin diri dalam belajar (bukan karena orang lain)
5. Masuk kelas tepat pada waktunya
6. Memperhatikan penjelasan dari guru
7. Mencatat pelajaran dalam buku khusus secara rapi dan lengkap
8. Senang mengajukan pertanyaan apabila tidak memahaminya
9. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi kelas
10. Membaca pelajaran atau buku lainnya yang berguna secara teratur
11. Mengerjakan tugas-tugas atau PR dengan sebaik-baiknya
12. Ulet atau tekun dalam melaksanakan pelajaran praktik

13. Tidak mudah putus asa apabila mengalami kegagalan dalam belajar

d. Tips Meraih Sukses Belajar di SMA/MA

Hal yang perlu mendapatkan perhatian lebih oleh siswa SMA/MA untuk sukses belajarnya, diantaranya :

1. Memiliki Iman dan Taqwa pada Tuhan YME

Untuk mencapai jalan kesuksesan, seorang pelajar harus memiliki iman yang kuat serta berusaha dengan ikhlas dalam menjalani hidup sesuai tuntunan atau petunjuk dari Tuhan yang menciptakan dunia dan isinya. Kalau sudah memiliki kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME dengan baik dan ikhlas, maka akan mendapatkan jalan kemudahan dalam meraih kesuksesan. Pelajar yang selalu menghadirkan Tuhan pada setiap waktu dalam perjuangannya akan diberi kemudahan dalam proses mencapainya

2. Berbakti Pada Orang Tua

Orang tua kita adalah orang yang melahirkan kita, orang yang sangat peduli terhadap diri kita, orang yang membiayai kita, orang yang mendambakan kita sukses di sekolah. Berbakti pada orang tua bisa dilakukan dengan berperilaku yang baik seperti memahami, mengerti, menghormati, mematuhi dengan baik. Dengan menjaga perasaannya, janganlah sampai kita melukai dan menyakiti perasaannya. Karena Do'a orang tua itu adalah mudah terkabulkan oleh Tuhan.

3. Menghormati Guru

Guru adalah gudang ilmu, inspirasi sukses, yang memiliki seni mengajar. Tentu tidaklah seni mengajar semua guru sesuai dengan keinginan pelajar. Walau demikian boleh jadi akan membawa kebaikan buat pelajar tersebut. Sehingga menghormati guru dapat dilakukan dengan cara : memahami, menghormati, mengerti akan cara-cara mengajarnya,

4. Berintegritas

Merupakan sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan, seperti sifat-sifat jujur, disiplin, tangguh, tenang, proaktif menyenangkan, berpikir positif dan sebagainya.

5. Taat pada Tata Tertib

Sikap pelajar terhadap tata tertib sekolah hendaknya menghormati dan mematuhi agar bermartabat. Sebab tata tertib merupakan rambu-rambu kehidupan bersama yang menjamin terwujudnya suasana kenyamanan, ketenangan, ketentraman, kekompakan, kerukunan, kekuatan, kepribadian, identitas suatu sekolah. Makanya sebagai siswa sangatlah perlu memahami dan mengerti apa yang harus dilakukan sebagai kewajibannya.

6. Miliki Kemandirian

Mandiri adalah keadaan dimana seseorang siswa dapat berdiri sendiri, tidak bergantung pd orang lain, melakukan apa yang menjadi tanggung jawabnya sebagai pelajar atau sikap yang diambilnya terhadap penilaian sesuatu itu baik, atau tidak baik, menyenangkan, tidak menyenangkan, berdasar pengetahuannya terhadap sesuatu itu benar atau tidak benar. Sejak kecil ia sudah biasa mengetahui, menilai, mensikapi dan melakukan sesuatu atas tanggungjawab yang harus diambilnya, sehingga bebas dari ketergantungan pada orang lain. Contohnya pelajar yang melakukan suatu hal atas kesadarannya sendiri, seperti ;

- a. Belajar,
- b. Mandi, mencuci dan merapikan pakaian
- c. Berangkat dan pulang sekolah
- d. Mengerjakan tugas,
- e. Mengumpulkan tugas,
- f. Mengerjakan tiap ulangan harian, ujian mid semester, ujian semester, ujian sekolah, ujian nasional
- g. Membaca, merangkum, menghafal, mencoba mengerjakan soal
- h. Beribadah atas kesadarannya sendiri
- i. Berbakti pada orang tua

Pada akhirnya menghasilkan suatu hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain, inilah yang sering di namakan kemandirian.

7. Menyusun visi, target, dan jadwal pencapaian.

Susunlah gambaran besar yang ingin anda raih dalam di masa depan. Buatlah sesulit mungkin, namun percayalah anda bisa mencapainya. Lalu kembangkan ke dalam target-target jangka pendek, serta tentukan waktu kapan anda akan meraihnya. Perjalanan sejauh ribuan kilometer dicapai dengan selangkah demi selangkah

8. Temukan kegembiraan dalam setiap langkah.

Perhatikan anak-anak kecil belajar, mereka menunjukkan kegembiraan saat erangkat sekolah, saat di kelas, saat beristirahat, saat pulang bahkan saat mengerjakan pekerjaan rumah mereka. Temuka kegembiraan yang sama di setiap langkah anda. Jika anda tak menemukannya, mungkin anda berada di jalan yang keliru. Segera renungkan kembali apa yang ingin anda raih.

9. Hormati Kakak Kelas

Sebagai pelajar yang memiliki tingkatan kelas di atasnya, pasti akan dijumpai kakak kelas yang merasa lebih dulu berpengalaman di sekolah tersebut. Tidak ada salahnya jika menaruh hormat karena memang mereka masuk lebih dulu daripada Anda, tentu lebih berpengalaman dalam menyesuaikan diri di sekolah.

10. Mengumpulkan Tiap Tugas

Pelajar yang memahami, mengerti akan tugas dan kewajibannya sebagai siswa adalah pelajar yang mestinya mengerjakan apa yang menjadi tugas yang diberikan guru, walaupun tidak sempurna, tetapi tetap berusaha mengumpulkan tugas tersebut tepat waktu. Bukan karena tidak bisa mengerjakan, kemudian tidak mengumpulkan tugas. Bahkan walau terlambat tugas tetap diselesaikan dan dikumpulkan.